

***ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALTERNATIF
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus : PT.Unilever Indonesia Tbk)***



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso

Oleh :

RASNAWATI

91911404122019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

Rasnawati, nomor pokok mahasiswa **91911404122019** dengan judul “*Economic Value Added (EVA) Sebagai Alternatif Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus : PT.Unilever Indonesia Tbk)*”, dibawah bimbingan **Kisman Lantang** sebagai pembimbing I dan **Sudarto Usuli** sebagai pembimbing II.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk dengan metode *Economic Value Added (EVA)*.Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dari BEI.Seluruh laporan keuangan perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk dijadikan sebagai populasi penelitian, sedangkan data keuangan perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk tahun 2020-2022 menjadi sampel di penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. tahun 2020 nilai EVA sebesar Rp.3.574.988. tahun 2021 nilai EVA sedikit menurun yaitu sebesar Rp. 3.550.388 Kemudian pada tahun 2022 nilai EVA menurun lagi yaitu Rp. 3.406.131.Nilai $EVA > 0$ yang berarti kinerja keuangan perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk dikatakan baik karena keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat memenuhi asumsi para penyandang dana khususnya investor. Perusahaan mendapatkan tingkat pengembalian atas keuntungan bersih yang lebih tinggi dari pada biaya modal yang dikontribusikan.

Kata Kunci: *Economic Value Added (EVA)*,**Kinerja Keuangan**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	6
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	6
2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	9
2.1.5 Metode Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.6 Pengertian EVA(Economic Value Added)	12
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Pikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	20

3.2 Metode Penelitian	20
3.3 Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.3.1 Jenis dan Sumber Data	20
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Populasi dan Sampel	21
3.5 Teknik Analisis Data	21
3.5.1. Analisis <i>Net Operating After Tax</i> (NOPAT)	22
3.5.2. Analisis <i>Invested Capital</i> (IC)	22
3.5.3. Analisis Weighted Average Cost Of Capital (WACC)	23
3.5.4 Analisis Capital Chargers (CC)	23
3.5.5. Analisis Economic Value Added (EVA)	23
3.6. Definisi Operasional	24
3.6.1. Net Operating Profit After Tax (NOPAT)	24
3.6.2. Weighted Average Cost Of Capital (WACC)	24
3.6.3. Invested Capital (IC)	25
3.6.4. Capital Chargers (CC)	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN26	
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	26
4.1.2 Analisis Data	28
4.1.3 Data Keuangan Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk.	28
4.1.4 Analisis Net Operating Profit After tax(NOPAT) PT.Unilever Indonesia Tbk	30
4.1.5 Analisis <i>Invested Capital</i> (IC) PT.Unilever Indonesia Tbk.	31
4.1.6 Analisis <i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC)PT.Unilever Indonesia Tbk	31
4.1.8 Analisis <i>Capital Chargers</i> PT.Unilever Indonesia Tbk	35

4.1.7. Analisis Economic Value Added (EVA) PT.Unilever Indonesia Tbk	35
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Net Operating Profit After tax(NOPAT)	36
4.2.2 Invested Capital (IC)	37
4.2.3 Weighted Average Cost Of Capital (WACC)	37
4.2.4 Capital Chargers (CC)	38
4.2.5 Economic Value Added (EVA)	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1.Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perusahaan harus tetap bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Untuk bertahan, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya agar tetap terdepan dalam persaingan ini. Bisnis sebagai organisasi bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, tumbuh dan bertahan. Untuk mencapai hal tersebut, pelaku usaha harus didorong untuk mencari sumber pembiayaan yang efektif untuk menjalankan usahanya. Untuk dapat menjalankan bisnis Dana diperoleh dari pemilik perusahaan berupa modal sendiri dari pihak ketiga digunakan untuk kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk pengembangan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut misalnya membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang dan jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang dagang untuk mengadakan persediaan kas, untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan (Sudarto Usuli 2011).

Perusahaan membutuhkan pendukung keuangan yang akan mengambil bagian dalam perusahaan berkinerja baik. Perusahaan dapat meningkatkan kelimpahan investor ketika berhasil. Karenanya penting untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat melakukan ini dengan mengarahkan survei kerja. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan penjualan/pendapatan. Usaha

yang berhasil memerlukan jumlah modal kerja yang cukup. Akan tetapi pada umumnya perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang menyediakan modal kerjanya lebih cukup. Dengan memiliki modal kerja yang lebih dari cukup, manajer dapat mengkonsentrasikan untuk mengumpulkan hasil (uang) yang lebih besar. Modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan penjualan yang lebih tinggi(Ni Kadek Sriwati 2010)

Fahmi (2012:2) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai evaluasi tingkat pelaksanaan suatu perusahaan berdasarkan penerapan kriteria pelaksanaan keuangan yang tepat dan efisien. Estimasi kinerja sangat penting untuk bisnis karena dapat digunakan untuk mengukur pencapaian karena dapat menunjukkan apakah bisnis dapat memberikan keuntungan atau pengembalian normal. Sampai saat ini, perkiraan kinerja umumnya berpusat pada sudut keuangan, mengabaikan faktor-faktor lain seperti bantuan pemerintah pemilik. Laporan moneter intermiten memberikan garis besar kinerja perusahaan.

Analisis rasio memiliki keterbatasan, sehingga diperlukan ukuran yang sebanding dengan Economic Value Added (EVA) untuk mengidentifikasi masalah keuangan pada tahap awal. Selain itu, kinerja manajemen dapat diukur dengan membandingkan laba setelah pajak beberapa periode berturut-turut.

PT Unilever Indonesia Tbk berpartisipasi dalam pembuatan, periklanan dan penggunaan barang-barang pembeli, seperti pembersih, pembersih, margarin, produk susu, yogurt beku, produk perawatan kecantikan, teh dan minuman jus produk alami dan beberapa merek terkenal. Perusahaan tersebut mulai bertugas

pada tahun 1933. Pada awal tahun 2020, kasus COVID-19 pertama yang terkonfirmasi terjadi di Indonesia. Langkah-langkah kesejahteraan umum dan pembatasan sosial ekstremis (PSBB) segera menyusul. Meskipun langkah-langkah ini sangat penting, langkah-langkah ini dapat menghasilkan lebih sedikit pengeluaran dan investasi, lebih banyak pengangguran, dan pendapatan yang lebih rendah. Pandemi virus Corona cukup menyulitkan bagi sebagian individu dan area bisnis yang berbeda.

PT.Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kemajuan dan memiliki opsi untuk tetap bertahan di kemudian hari, yang tercermin dalam net deals sebesar Rp 42.972.474 dan net benefit sebesar Rp 7.163.536. Mengubah kesulitan tahun 2020 menjadi peluang dan menemukan cara membangun pangsa pasar di pasar yang sedang menurun. Perkembangan ini didukung oleh permintaan yang meningkat di bidang kesejahteraan dan kebersihan selama pandemi virus Corona pada tahun 2020, porsi pertimbangan rumah dan individu menjadi 0,4% pada tahun 2020. Satu tahun dari sekarang 2021 menghadapi masalah penurunan daya beli pembeli di pasar. fragmen karena serbuan kasus Corona virus berkembang menjelang awal pertengahan tahun, membatasi mobilitas individu.

Ekspansi dalam biaya berbagai komponen yang tidak dimurnikan juga memengaruhi biaya pembuatan. Faktor eksternal, khususnya penurunan daya beli dan kenaikan harga bahan baku, merupakan kendala utama perusahaan. Penurunan pendapatan perusahaan yang signifikan, khususnya H. Penjualan bersih sebesar Rp39.545.959 dan laba bersih sebesar Rp5.758.148. Sesuai dengan keadaan ekonomi makro pada tahun 2022, organisasi menemukan cara untuk meningkatkan

penawaran bersih sebesar Rp 41.218.881 dan keuntungan bersih sebesar Rp 5.364.761. Tahun ini telah memberikan pemulihan Unilever Indonesia di tahun-tahun mendatang dengan dasar yang kokoh dan awal yang kokoh.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mendalami penelitian Dengan judul “ Economic Value Added sebagai Alternatif untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus : PT. Unilever Indonesia Tbk)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dasar permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT.Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2020-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020-2022,dengan menggunakan pendekatan Economic Value Added (EVA) sehubungan dengan rumusan masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori.

1. Pada prinsipnya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif atau kontribusi bagi organisasi yang menerapkan teknik Economic Value Added (EVA), dan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak

yang membutuhkannya sebagai sumber perspektif untuk pengecekan, korelasi dan perbaikan untuk penilaian tambahan

2. Bagi perusahaan sebagai bahan penilaian pengurus dalam mengembangkan perusahaan lebih lanjut, khususnya masalah keuangan dengan pendekatan teknik EVA.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.
4. Bagi penulis, Diharapkan temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis dalam hal meningkatkan atau memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana menerapkan metode nilai tambah ekonomi (EVA) untuk analisis kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almubsaroq. Mochamad Farik. "*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*
- Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Pada Pt. Waskita Karya (PERSERO) TBK (Doctoral 6. No. 1. 2021.*
- Astata, S. V. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio dissertation, Universitas Lancang Kuning).*
- Ambrawati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan.,* Yogyakarta:Graha ilmu.
- AnnisaTamba. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan EVA (Economic Value Added) Dan MVA (Market Value Added) Pada Bank BUMN yang GO PUBLIK. Skripsi Makassar : Universitas Hasanuddin.*
- Brigham. 2010. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Buku 1(Edisi 11)* Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012, *Analisis Laporan Keuangan,* Cetakan Ke-2, Bandung:Alfabeta.
- Farid dan Siswanto. 2012. *Analisis Laporan Keuangan,*Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir.2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Edisi revisi, cetakan.

- Maith, H. A. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Online), Vol.1, No.3* (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/>, diakses Januari 2018.M).
- Ni Kadek Sriwati.(2011).*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Volume Penjualan Pada Kantin Irma Di PT.Posos Energy Desa Sulewana Kec.Pamona Utara.*Jurnal EKOMEN Vo.11 No.2
(<https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/71>)
- Sudarto, Usuli (2017). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT.Berkah Merindo Poso.*Jurnal EKOMEN Vol.17 No.1
(<https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/280>)
- Studi, P., & Hotel, A. (2019). *Analisis rasio laporan keuangan periode 2016, 2017, dan 2018 Green Forest Resort Bandung.*
- Sulistiyowati, Nur Wahyuning. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia Iii Surabaya." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 4.2 (2015): 125-133.
- Tunggal. 2010. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Harvarindokeempat belas*, Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada.